

PERAN PT SEMEN GRESIK (PERSERO) Tbk DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN BISNIS PENGUSAHA KECIL MELALUI PROGRAM KEMITRAAN

Siti Maro'ah

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ABSTRACT

The partnership between Semen Gresik and Small Middle Enterprises (SMEs) kind of social responsibility implementation in the form of where Semen Gresik as the fasilitator of the community potential business empowering and the SMEs ability improvement in managing its own business to be more capable and growing up. The partnership program is one part of CSR which is able to give additional value to those *stakeholders* especially in giving good advices for the SMEs to fulfill their capital to build the business up. Other findings investigated that the partnership program gives a facility to held some trainings and the apprentice activities wich support the SMEs creativities and skills. In the other that, the product exhibitions can be the SMEs learning process in inspiring the product quality improvement dan expanding the marketing links.

Keywords : SMEs, partnership, business performance, human resources

Correspondence to : siti.maro39ah@yahoo.com

ABSTRAK

Hubungan kemitraan Semen Gresik dengan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui Program Kemitraan merupakan bentuk implementasi tanggung jawab sosial dimana Semen Gresik berperan sebagai fasilitator pemberdayaan potensi usaha masyarakat untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan bisnis usaha kecil dan mikro. Program Kemitraan sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* memberi solusi kesulitan modal kerja UKM untuk mengembangkan usahanya. Selain itu memfasilitasi pendidikan/pelatihan dan magang untuk menunjang kreatifitas dan keterampilan UKM. Sedangkan partisipasi UKM dalam pameran produk sebagai sumber inspirasi peningkatan kualitas produk dan perluasan jaringan pemasaran.

Kata kunci : program kemitraan, sumber daya manusia, kinerja bisnis, pengusaha kecil, PT Semen Gresik (Persero) Tbk.

Korespondensi : siti.maro39ah@yahoo.com

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Peran BUMN selain harus memajukan pengelolaan pada bisnis inti, juga berkewajiban membina usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri. Perusahaan tidak dibenarkan hanya mengutamakan maksimalisasi *profit* bagi pemegang saham, tetapi harus menyalurkan sebagian dari *profit* pada *stakeholders*. Tindakan ini merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun hingga saat ini penerapan CSR di Indonesia bersifat *mandatory* atau bersifat perintah. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan masih buruknya kesadaran pelaku usaha melaksanakan CSR terutama bagi korporasi yang memanfaatkan sumber daya alam dalam proses produksinya maupun untuk menerapkan *good corporate governance*. Regulasi pelaksanaan CSR ini dapat dipandang sebagai langkah *preventive* untuk mencegah terjadinya dampak negatif yang lebih besar karena operasional perusahaan yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Selain itu masih banyak pelaku bisnis yang beranggapan bahwa tanggung jawab sosial dipandang sebagai aktivitas yang bersifat buang-buang biaya (*cost center*).

Program Kemitraan sebagai bagian dari CSR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar lebih maju dan berkembang melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Untuk mengetahui bagaimana realisasi implementasi program tersebut di lapangan serta bagaimana dampaknya bagi peningkatan kemajuan bisnis UKM perlu dilakukan penelitian secara mendalam. Dalam membina pengusaha kecil mitra binaannya, PT Semen Gresik menyalurkan modal pinjaman untuk pengembangan usaha, memfasilitasi penyelenggaraan diklat dan magang untuk peningkatan kemampuan SDM, serta memberi kesempatan mengikuti

pameran produk untuk memperluas jaringan pemasaran.

Dengan demikian pengetahuan dan keterampilan tidak datang secara alami, melainkan harus secara sengaja ditingkatkan melalui investasi pada modal manusia. Rusyana (2008) menyatakan bahwa terdapat dua tujuan dalam pembelajaran yaitu (1) agar individu mendapatkan pengetahuan dari pengalaman serta mampu menjelaskan pengalaman tersebut secara lebih luas dan mendalam; (2) untuk meningkatkan keterampilan dan sikap para individu di perusahaan yang dikelola.

Kegiatan diklat yang diselenggarakan secara profesional dan disambut sikap aktif dari para peserta, maka dapat menumbuhkan SDM yang kreatif, inovatif, dan mampu mengelola usaha dengan baik (Macdonald et al., 2007; Simpson et al., 2004). Apabila seseorang memiliki pengetahuan bidang tertentu maka akan mendorong munculnya keahlian di bidang tersebut; dan keahlian seseorang itu dapat diperoleh melalui pengalaman kerja yang ditekuni dalam waktu yang cukup lama (Aston, 1991). Manusia dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi merupakan aset yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan atau melalui upaya pengembangan lainnya untuk meningkatkan kinerja organisasi dan bisnis (Stokely, 2003).

METODE

Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang: implementasi Program Kemitraan Semen Gresik pada pengusaha kecil mitra binaan; peran-serta pengusaha kecil dalam implementasi Program Kemitraan Semen Gresik; kegiatan pembinaan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dan pemasaran produk pengusaha kecil; dan penyaluran dana pinjaman untuk meningkatkan kinerja bisnis pengusaha kecil mitra binaan Tiga lokasi di Jawa Timur yang dipilih sebagai area

penelitian ini yaitu kabupaten Gresik, Lamongan dan Tuban. Adapun subyek penelitian adalah Kepala Biro Program Kemitraan Semen Gresik beserta staf, 22 orang pengusaha yang menjadi mitra binaan, dan masyarakat umum serta pejabat pamong desa di sekitar lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data lapangan dan sumber data dokumenter. Data lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tehnik wawancara mendalam dengan tehnik “bola salju” (*snowball technique*). Demikian seterusnya hingga terpenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, mengacu pada model Analisis Interaktif

dimana masing-masing komponen seperti: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan/verifikasi dilakukan secara bersamaan. Tiga hal utama ini merupakan sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Oleh karena peneliti adalah instrumen utama, maka diperlukan uji kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk menguji derajat kepercayaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik triangulasi, yaitu triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

TEMUAN PENELITIAN

RINGKASAN TEMUAN BERDASARKAN FOKUS PENELITIAN

FOKUS	SUB FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
B.1 Implementasi PK Semen Gresik pada pengusaha kecil mitra binaan	B.1.1 Latar belakang serta dasar hukum kebijakan PK	<ul style="list-style-type: none"> - Program kemitraan BUMN dengan UKM merupakan bagian dari CSR, di satu sisi dapat meningkatkan nilai tambah bagi <i>stakeholder</i> dan di sisi lain operasi kegiatan perusahaan makin terjamin dan reputasi perusahaan meningkat; - Program kemitraan sebagai suatu bentuk implementasi tanggung jawab sosial dimana BUMN sebagai fasilitator pemberdayaan potensi usaha masyarakat dan peningkatan kemampuan UKM mengelola usahanya sehingga makin tangguh dan mandiri. <p>Temuan B.1.1: Sebagai suatu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial, implementasi program kemitraan Semen Gresik dengan UKM didasari adanya kepentingan bagi mitra binaan maupun korporasi.</p>
B.1.2 Persiapan dan pelaksanaan kegiatan PK oleh Biro PK Semen Gresik	B.1.2.1 Persiapan penyaluran pinjaman untuk mitra binaan	PK Semen Gresik memfasilitasi penyaluran dana pinjaman modal kerja dan investasi pada peralatan untuk menunjang kelancaran pengembangan usaha UKM berasal dari penyisihan laba korporasi.
	B.1.2.2 Persiapan monitoring perkembangan mitra binaan	PK Semen Gresik memfasilitasi penyelenggaraan pemantauan perkembangan usaha dan pendampingan untuk membantu menyelesaikan permasalahan UKM.
	B.1.2.3 Pesiapan layanan diklat dan magang	PK Semen Gresik memfasilitasi penyelenggaraan diklat dan kegiatan magang. Materi diklat diberikan sebagai bekal untuk menunjang kreatifitas dan kemampuan mengelola usaha. Sedangkan pengalaman melalui kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan inovatif mengembangkan produk.

	F1b-4 Persiapan layanan kegiatan pameran produk mitra binaan	<p>Program Kemitraan Semen Gresik memfasilitasi keikutsertaan mitra binaan pada <i>event</i> pameran sebagai proses pembelajaran untuk memperluas jaringan pemasaran dan sumber inspirasi untuk meningkatkan kualitas produk.</p> <p>Temuan B.1.2: Untuk mencapai tujuan dalam implementasi program kemitraan, Semen Gresik memfasilitasi pembinaan sumber daya manusia dan akses peminjaman modal untuk pengembangan usaha UKM.</p>
B.1.3 Tujuan implementasi PK Semen Gresik	F1c Tujuan yang diharapkan bagi korporasi dan bagi mitra binaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pertama, tujuan dilaksanakan Program Kemitraan bagi korporasi adalah untuk menunjang terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dengan UKM sehingga terjalin kelancaran operasional perusahaan; - Kedua, pemberdayaan potensi usaha dan pembinaan SDM bagi UKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengelola bisnis dan mampu membentuk jaringan pemasaran yang lebih luas, dan akhirnya dapat meningkatkan keuntungan usaha mitra binaan. <p>Temuan B.1.3: Tujuan implementasi program kemitraan Semen Gresik untuk memenuhi kepentingan mitra binaan agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, selain itu secara tidak langsung untuk menjamin kelancaran operasional korporasi.</p>
B.2. Peran-serta pengusaha kecil dalam implementasi PK Semen Gresik	B.2.1 Pemahaman dan tanggapan mitra binaan tentang implementasi PK Semen Gresik	<ul style="list-style-type: none"> - PK mampu menumbuhkan minat dan motivasi masyarakat untuk menjalankan kegiatan bisnis.; - Model sosialisasi PK Semen Gresik melalui “<i>gethok tular</i>” atau dari <i>mulut ke mulut</i> mengindikasikan ada manfaat yang dirasakan sehingga orang lain tertarik untuk mengikutinya. - implementasi PK membawa makna kesadaran berdisiplin untuk memenuhi kewajiban dan beretika dalam bisnis; - Terdapat makna pembelajaran pengembangan bisnis melalui peningkatan kemampuan SDM untuk, memaksimalkan perputaran modal, dan memperluas pemasaran melalui <i>event</i> pameran produk. <p>Temuan B.2.1: Dalam program kemitraan terdapat upaya untuk memotivasi pengembangan bisnis melalui peningkatan kemampuan SDM, maksimalisasi modal usaha, dan perluasan pemasaran produk UKM.</p>
	B.2.2 Peran-serta mitra binaan dalam kegiatan diklat dan magang	<p>Temuan B.2.2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam PK Semen Gresik terdapat upaya pembelajaran keterampilan untuk mengelola usaha melalui kegiatan diklat dan magang dari orang-orang sukses untuk UKM
	B.2.3 Peran-serta mitra binaan dalam kegiatan promosi/pameran produk	<ul style="list-style-type: none"> - PK Semen Gresik memfasilitasi kegiatan promosi/pameran produk di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional sebagai pembelajaran peningkatan kualitas produk dan perluasan jaringan pemasaran UKM. - Ketidaktertibannya administrasi calon peserta berdampak tidak meratanya peluang mitra binaan untuk mengikuti event promosi/pameran produk

		<p>Temuan B.2.3: Dalam program kemitraan Semen Gresik terdapat upaya pembelajaran peningkatan kualitas produk dan perluasan jaringan pemasaran UKM.</p>
	<p>B.2.4 Peran-serta mitra binaan dalam memanfaatkan dana pin-jaman</p>	<p>Temuan B.2.4:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran modal pinjaman PK Semen Gresik bersifat membantu untuk pembiayaan modal dan pengembangan usaha bagi UKM .
<p>B.3 Makna Kegiatan Pembinaan untuk Mengembangkan Potensi SDM dan Pemasaran Mitra Binaan.</p>	<p>B.3.1 Makna Diklat /magang da-lam meningkat-kan penge-tahuan, ke-terampilan dan kemam-puan peng-usaha kecil untuk me-ngembang-kan bisnis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diklat sebagai sarana pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengelola usaha UKM; - Kegiatan magang menunjang pengembangan kreatifitas dan keterampilan dari orang-orang sukses untuk UKM pemula - Heterogenitas latar belakang pendidikan peserta diklat berdampak pada diskriminasi daya serap materi yang diberikan. <p>Temuan B.3.1: Dalam program kemitraan Semen Gresik terdapat kegiatan diklat/magang sebagai proses pembelajaran untuk menunjang peningkatan kemampuan sumber daya manusia UKM.</p>
	<p>B.3.2 Makna <i>event</i> pameran untuk mem-bangun ja-ringan pe-masaran dan memperbe-sar volume penjualan.</p>	<p>Temuan B.3.2: Dalam program kemitraan Semen Gresik terdapat proses pembelajaran yang memberi inspirasi UKM untuk mengembangkan kualitas produk dan memperluas jaringan pemasaran melalui <i>event</i> promosi/pameran produk.</p>
<p>B.4 Makna Dana Pinjaman untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Mitra Binaan.</p>	<p>B.4.1 Makna dana pinjaman untuk menunjang ak-selerasi bis-nis dan kepe-milikan aset tetap pengu-saha kecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dana pinjaman membantu pembiayaan modal kerja dan menunjang pembelian peralatan untuk mempercepat proses produksi; - Pemanfaatan dana pinjaman membawa makna peningkatan kemajuan usaha UKM. <p>Temuan B.4.1: Program kemitraan Semen Gresik memberi solusi untuk mengatasi kesulitan permodalan untuk pengembangan usaha UKM.</p>
	<p>B.4.2 Makna dan pinjaman untuk me-ningkatkan keuntungan bisnis peng-usaha kecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan dana pinjaman untuk mengelola usaha bermakna untuk meningkatkan perolehan keuntungan bisnis UKM; - Dana pinjaman memacu UKM untuk bekerja lebih keras dan menginspirasi melakukan deversifikasi usaha.. <p>Temuan B.4.2: Program kemitraan Semen Gresik menciptakan iklim bagi UKM untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan keuntungan dalam bisnis.</p>

PEMBAHASA

Dalam analisis dan pembahasan temuan penelitian ini, dikemukakan empat tema sebagai berikut:

Implementasi PK Semen Gresik pada Pengusaha Kecil.

Program Kemitraan BUMN dengan UKM merupakan suatu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial, dimana BUMN memfasilitasi pembinaan sumber daya manusia dan akses peminjaman modal untuk pengembangan UKM. Tujuan implementasi program adalah untuk memenuhi harapan mitra binaan agar menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, secara tidak langsung akan berdampak pada diperolehnya lisensi masyarakat bagi korporasi untuk operasional perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian terdahulu seperti: Riordan, et al.(1997) dan Winanda (2010) yang menyatakan bahwa implementasi program sosial perusahaan dalam jangka panjang akan mendatangkan keuntungan seperti terbentuknya reputasi baik bagi korporasi. Kemudian Cruz, (2009) dan Lin. (2009) menyatakan bahwa dengan adanya *license to operate* dari masyarakat sekitar, maka operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan keuntungan perusahaan makin meningkat. Sesuai pula dengan pandangan Post et al. (2002) bahwa perusahaan harus memperhatikan komunitas di sekelilingnya dan bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang timbul akibat operasional perusahaan.

PK memotivasi pengembangan bisnis melalui peningkatan kemampuan SDM, maksimalisasi modal usaha, dan perluasan pemasaran produk. Pengembangan potensi SDM dilakukan melalui diklat/magang dan promosi/pameran produk. Sedangkan maksimalisasi pemenuhan modal kerja yang dibutuhkan UKM dilakukan melalui penyaluran dana pinjaman. Menurut Sutawi (2002) kesempatan UKM untuk menjalin kemitraan merupakan strategi bisnis yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh

pelaku-pelaku yang terlibat dalam kemitraan tersebut. Mereka harus memiliki dasar-dasar etika dalam berbisnis, yang dipahami dan dianut sebagai dasar pijakan dalam melaksanakan kemitraan. Sedangkan Hafsa (1999) menjelaskan bahwa dengan menjalin hubungan kemitraan dapat memacu peningkatan pendapatan usaha kecil dan masyarakat pada umumnya dan memberikan nilai tambah bagi pelaku kemitraan. Memacu pertumbuhan ekonomi desa, regional dan nasional, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil.

Peran-Serta UKM dalam Diklat/Magang dan Dampaknya dalam Pengembangan- an SDM

PK Semen Gresik memfasilitasi penyelenggaraan diklat dengan materi yang menunjang kreatifitas dan keterampilan UKM dalam mengelola usaha. Melalui kegiatan diklat minat dan motivasi masyarakat untuk menjalankan kegiatan bisnis dapat ditumbuhkan. Stockely (2003) menyatakan pengetahuan dan keterampilan tidak datang secara alami, melainkan harus secara sengaja ditingkatkan melalui investasi pada modal manusia. Manusia dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi merupakan aset yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan atau melalui upaya pengembangan lainnya untuk meningkatkan kinerja organisasi dan bisnis.

Selanjutnya Macdonald et al. (2007) yang membuktikan bahwa partisipasi aktif peserta dalam kegiatan diklat dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia menjadi kreatif dan inovatif. Dengan tingginya daya inovasi dan kreasi maka UKM menjadi lebih kompetitif, mampu menciptakan lapangan kerja dan jumlah UKM yang

mencapai kemajuan makin meningkat. Jayawarna, et al. (2007) menyatakan bahwa investasi dalam kegiatan diklat sebagai akses menimba pengetahuan untuk peningkatan SDM dapat memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja bisnis UKM. Demikian pula Simpson, et al. (2004) membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif pada tercapainya kesuksesan bisnis UKM. Kebanyakan kemajuan bisnis sangat bergantung pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki para pemilik usaha yang sekaligus sebagai manager perusahaan.

Melalui kegiatan magang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengelola usaha UKM, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan magang sebagai proses pembelajaran mampu meningkatkan kreatifitas UKM untuk mengembangkan kualitas produk. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yakni Rusyana (2008) yang menyatakan bahwa terdapat dua tujuan dalam pembelajaran yaitu (1) agar individu mendapatkan pengetahuan dari pengalaman serta mampu menjelaskan pengalaman tersebut secara lebih luas dan mendalam; (2) untuk meningkatkan keterampilan dan sikap para individu di perusahaan yang dikelola.

Peran-serta UKM dalam Pameran dan Dampaknya pada Pemasaran Produk
Event promosi/pameran produk sebagai proses pembelajaran UKM memberi inspirasi peningkatan kualitas produk dan memperluas jaringan pemasaran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan BPS (2007), Shahadan dan Berma (2005) yang menyatakan bahwa melalui *event* pameran, UKM terinspirasi untuk meningkatkan kualitas produk sehingga makin mampu bersaing di pasaran, jaringan pemasaran makin luas dan *volume* penjualan meningkat. Fasilitas untuk mengikut- sertakan UKM dalam *event* pameran bertolak dari adanya kondisi UKM yang mengalami kesulitan dalam memasarkan

produknya selain itu ketatnya persaingan bisnis juga memaksa mereka untuk mempromosikan bisnisnya ke pasar.

Hasil penelitian Syarif (2008) menyimpulkan bahwa promosi pemasaran produk berdampak nyata positif terhadap kemampuan penyerapan tenaga kerja, peningkatan teknologi produksi, pengembangan sistem usaha, handal dari aspek penyerapan tenaga kerja dan jumlah pembeli. Melalui *event* pameran dapat meningkatkan daya penyerapan tenaga kerja, karena: a) Produk-produk yang dipromosikan adalah barang-barang yang dalam proses pembuatannya bersifat padat karya; b) Pameran dapat memberikan inspirasi kepada pihak-pihak lain untuk membuat barang-barang sejenis yang dinilai memiliki prospek ekonomi cukup besar, serta; c) Pameran memperkenalkan produk- produk tertentu yang tadinya belum banyak dikenal sehingga berdampak pada pengembangan kegiatan ekonomi pada hulunya (*backward effect*) dan industri hilirnya (*foreward effect*).

Pemanfaatan Modal Pinjaman dan Dampaknya pada Kinerja Bisnis UKM

Dana pinjaman untuk modal kerja memacu untuk bekerja lebih keras dan menginspirasi melakukan deversifikasi usaha untuk meningkatkan perolehan keuntungan bisnis UKM. Temuan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Murphy (Luk,1996) menyatakan bahwa keberhasilan usaha kecil disumbangkan oleh kerja keras, dedikasi, dan komitmen terhadap pelayanan dan kualitas. Selanjutnya Wediawati (2002) yang meneliti tentang dampak pola pembinaan perusahaan melalui modal ventura (PMV) dan pos ekonomi rakyat (PER) terhadap kinerja keuangan industri kecil mitra binaan di Propinsi Jambi. Temuan penelitian tidak sepenuhnya mendukung konsep bahwa pembinaan dapat meningkatkan kinerja industri

kecil, karena dua lembaga (PMV dan PER) belum konsisten menjalankan pola pembinaan dan belum sepenuhnya menjalankan fungsi pendampingan.

Dana pinjaman yang disalurkan melalui PK memberi solusi mengatasi kesulitan permodalan dalam pengembangan usaha UKM. Selanjutnya PK menciptakan iklim bagi UKM untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan keuntungan dalam bisnis. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Dimitris (2004) yang menyatakan bahwa subsidi berpengaruh signifikan terhadap empat dimensi yaitu efisiensi, profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan produktivitas perusahaan. Ini berarti dengan bantuan manajemen, teknik, dan keuangan terhadap pengusaha maka pengusaha akan merasakan memperoleh manfaat dalam menjalankan usahanya. Temuan ini senada dengan pendapat Edward (1994) yang menyatakan bahwa program subsidi yang diberikan oleh pemerintah dapat berpengaruh positif terhadap penentuan kebijakan dan penentuan strategi fungsional. Selanjutnya faktor subsidi dari pemerintah harus diterjemahkan dalam kesempatan dan peluang. Pengusaha harus dapat memperbaiki kelemahan dan mengembangkan kekuatan yang dimiliki (Apibunyopas, 1983).

KESIMPULAN

Kesimpulan sesuai fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Program Kemitraan Semen Gresik sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, terbukti dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder*. Memberikan solusi bagi pengusaha kecil memenuhi kebutuhan modal kerja, menumbuhkan minat dan motivasi untuk menjalankan kegiatan bisnis sehingga makin maju dan berkembang.
2. Program Kemitraan Semen Gresik memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan/ pelatihan dan magang dengan materi yang menunjang kreatifitas dan keterampilan mitra

binaan dalam mengelola usaha. Namun karena latar belakang pendidikan peserta sangat heterogen, maka menjadi kendala bagi peserta dalam menyerap materi yang diberikan. Kondisi yang demikian ini merupakan tantangan bagi pemateri diklat sehingga harus dicarikan solusi yang tepat agar efektifitas.pembelajaran dapat tercapai.

3. Program Kemitraan Semen Gresik memfasilitasi penyelenggaraan promosi/pameran produk, bertolak dari kondisi mitra binaan yang mengalami kesulitan dalam memasarkan produk dan ketatnya persaingan bisnis.
4. Program Kemitraan Semen Gresik memfasilitasi penyaluran dana pinjaman untuk menunjang kelancaran pengelolaan usaha pengusaha kecil. Dana pinjaman dimanfaatkan untuk membantu pembiayaan modal kerja dan menunjang pembelian peralatan untuk mempercepat proses produksi. Dana pinjaman ini memacu pengusaha kecil untuk bekerja lebih keras dan menginspirasi melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan perolehan keuntungan bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Apibunyopas, P. (1983). *An analysis of factors affecting the performance of small rural non firm in Thailand*. Un Published Dissertation, Purdue University.
- BPS. 2007. Survei Angkatan Kerja Nasional 2007. <http://www.bps.go.id> diakses 10 Juli 2010.
- Cruz, J.M. 2009. *The Impact on CSR on Supply Chain Management: Multicriteria Decision-Making Approach*. Journal homepage (Online) www.elsevier.com/locate/dss.decision support system 48 (2009) pp 224-236.
- Dimitris, T. and Dimitris, S.(2004) yang berjudul: *The effect of regional capital subsidies on firm performance: an empirical study*. Journal of Small Business and Interprise Development. 2004. Vol 11, Iss: 1:121
- Donaldson, T., Preston, L.E. 1995. *Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence and Implications*. Academy of Management Review, Vol. 20 (1), pp 65-91.
- Edward, E. (1994) . *The Organization and It's Environment*. Journal Credit Management,

- Western Europe. No. X11, 14.
- Jayawarna, D., Macpherson, A., Wilson, A. (2007). *Training commitment and performance in manufacturing SMEs: Incidence, intensity and approaches*. Journal of Small Business and Enterprise Development Vol. 14 No. 2, 2007 pp. 321-338.
- Lin, C.H., Yang, H.L., Liou, D. Y. 2008. *The Impact of CSR on Financial Performance: Evidence from Business in Taiwan*. Journal homepage (Online) www.elsevier.com/locate/techsoc. Email address: dian728@gmail.com
- Luk, S. T. K. 1996. *Success in Hongkong: Factors Self Reported by Successful Small Business Owners*. Journal of Business Management, Vol. 36, October, pp. 43-56.
- Macdonald, S., Assimakopoulos, D., Anderson, P. 2007. *Educational and Training for Innovation in SMEs: A Tale of Exploitation*. International Small Business Journal Vol 25 No. 77.
- Post, J.E., Lawrence, A.T., Weber, T. 2002. *Business and Society: Corporate Strategy, Publics Policy, Ethics*. Tenth Edition. McGraw-Hill
- Riordan, C. M., Gatewood, R. D., Bill, J. B., 1997, "Corporate Image: Employee Reactions and Implication for Managing Corporate Social Performance", Journal of Business Ethics, Vol. 16, pp. 401-412
- Rusyana, Y. 2008. *Kegiatan Pembelajaran Kontekstual*. Disampaikan pada Seminar Pendidikan Nasional Pembelajaran Terintegrasi dan Kontekstual. Bogor, 8 Juli.
- Scarborough. 1993. *Effect Small Business Management*. 4th Edition. Macmillan Publishing Co Inc., New York.
- Shahadan, F., Berma, M. 2005. *SMEs Competitiveness: Analysis of R & D and Firm Innovation*, Simposium "Indonesia dan Malaysia dalam Era Globalisasi & Desentralisasi : Mewujudkan Kemakmuran Bersama". Simposium Kebudayaan Indonesia-Malaysia IX, 10-12 May 2005. Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia.
- Simpson, M., Tuck, N., Bellamy, S. 2004. *Small Business Success Factors: The Role of Education and Training*. Journal of Education & Training. Vol 46 Number 8/9-2004 pp 481-491 Emerald Group Publishing Limited.
- Syarif, T. 2008. *Kajian Keefektifan Model Promosi Pemasaran Produk UMKM*. http://www.smecca.com/kajian/files/Jurnal_3_2008/01_T.Syarif.pdf Diunduh tanggal 12 Maret 2012.
- Smith, A.D. 2011. *Comparison of large not-for-profit and for-profit companies*. International Journal of Accounting and Information Management. Vol. 19 No. 3, 2011 pp. 231-246 q Emerald Group Publishing Limited 1834-7649
- Stockely, S. 2003. *Human Capital Measurement How to Do You Measure Up*. Accenture Human Performance Insight.
- Sutawi, M.P. 2002. *Manajemen Agribisnis*. Malang: Bayu Media dan UMM Press.
- WBCSD, 2002. *Corporate Social Responsibility: The WBCSD's Journey*. World Business Council for Sustainable Development, Conches-Geneva, Switzerland
- Wediawati, B. 2002. *Dampak Pola Pembinaan Perusahaan Modal Ventura (PMV) dan Pos Ekonomi Rakyat (PER) terhadap Kinerja Keuangan Industri Kecil Mitra Binaan di Propinsi Jambi*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Vol 2 No.1, Januari 2002.

